

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu melalui jalur pendidikan. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan dalam proses pembentukan pribadi setiap insan. Dengan kata lain, pendidikan yaitu usaha setiap manusia dewasa dalam membimbing manusia yang belum dewasa menuju kedewasaannya, supaya memiliki kecakapan yang luas untuk menjalankan segala kebutuhan hidupnya secara mandiri.<sup>1</sup>

Dalam meningkatkan sistem pendidikan diperlukan kualitas dalam pembelajaran. Maka dari itu, pembaharuan pendidikan terus dilakukan dan ditingkatkan. Terdapat suatu unsur untuk mendukung pembelajaran yaitu pendidik, peserta didik, kontak antara keduanya serta media belajar, sarana prasarana, dan lain-lain. Untuk itu, unsur pendukung pembelajaran sangat berpengaruh besar dalam mencapai pembelajaran yang berkualitas.

Dalam menghadapi abad 21, sumber daya manusia diharapkan memiliki pengetahuan (*soft skill*) dan keahlian keterampilan (*hard skill*).<sup>2</sup> Karakteristik tersebut merupakan langkah awal manusia dalam menjalankan perannya sebagai pelaku utama dari berbagai proses aktivitas untuk

---

<sup>1</sup> Husamah, Restian, Widodo, *Pengantar Pendidikan* (UMM Press: Malang, 2019) hal. 32

<sup>2</sup> Ayuningasih Purbasari, dkk, *Framework Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Abad 21* (UNY Press: Yogyakarta, 2020) hal. 2

menghadapi tantangan global atau perkembangan zaman yang berlaku. Pembaharuan pendidikan yang terus menerus dilakukan untuk menunjang pendidikan yaitu dengan pelaksanaan kurikulum.<sup>3</sup> Kurikulum merupakan wujud penyempurnaan berbasis karakter sekaligus berbasis kompetensi, dan diberlakukan secara bertahap.

Kurikulum merdeka mengenalkan pembelajaran tematik pada tingkatan sekolah dasar dan madrasah. Pada kurikulum tersebut, pembelajaran tematik sudah diberlakukan untuk seluruh kelas I, II, III, IV, V, VI tidak seperti halnya kurikulum KTSP yang hanya memberlakukan pembelajaran tematik pada kelas rendah I, II, III.<sup>4</sup> Pembelajaran tematik merupakan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan beberapa mata pelajaran dan materi dalam satu topik pembahasan.<sup>5</sup> Dalam pelaksanaan pembelajaran, bahan ajar memiliki peran penting. Bahan ajar merupakan alat bantu yang disajikan secara sistematis untuk mencapai tujuan dan kompetensi yang ingin disampaikan.<sup>6</sup> Bahan ajar ini berupa media cetak atau buku teks.<sup>7</sup> Setiap jajaran pendidikan menggunakan buku

---

<sup>3</sup> Eka Puspitasari, Sumarmi, dan Ach Amirudin, "*Integrasi Berpikir Kritis dan Peduli Lingkungan Melalui Pembelajaran Geografi Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik SMA*", Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan 1, no. 2 (2016): 122-26

<sup>4</sup> Maulana Arafat Lubis, Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Prenada Media: Jakarta, 2020) hal. 2

<sup>5</sup> Ending Fatmawati, *Pembelajaran Tematik* (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini: Aceh, 202), hal. 12

<sup>6</sup> Tia Sekar Arum, "*Pengembangan Modul pembelajaran Tematik Integratif Subtema Hubungan Makhluq Hidup Dalam Ekosistem Pendekatan Sainifik Untuk Kelas 5 SD*," Jurnal Pendidikan Program Studi PGSD-FKIP Universitas Kristen Satya Wacana, hal. 240

<sup>7</sup> Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (Yogyakarta: Diva Press, 2015) hal. 6

teks yang di dalamnya mencakup ilmu pengetahuan yang dikembangkan berdasarkan kompetensi dasar kurikulum dan diperuntukkan kepada peserta didik sebagai bahan acuan belajar.<sup>8</sup>

Pelaksanaan pembelajaran di sekolah masih terdapat hambatan. Buku teks yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) digunakan dalam pembelajaran, pada isi materi kurang mengintegrasikan lingkungan nyata sekitar peserta didik, isi buku materi masih bersifat umum dan cenderung membahas daerah di luar tempat tinggal peserta didik sehingga peserta didik merasa kesulitan dalam memahami isi materi, serta belum mencantumkan budaya lokal Banten pada materi pelajaran. Bahan ajar seharusnya menghubungkan antara situasi yang terdapat pada lingkungan peserta didik dengan mata pelajaran yang sedang dipelajari supaya peserta didik dapat mempraktikkan atau mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam kehidupan.

Dari permasalahan tersebut perlu sebuah inovasi pembelajaran yang dapat mengkaitkan antara materi dengan permasalahan konkret yang bertujuan mengembangkan pengetahuan peserta didik dengan baik.<sup>9</sup> Dalam hal ini, peneliti mengangkat bahan ajar sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran mengenai lingkungan sekitar dan memperkenalkan budaya

---

<sup>8</sup> Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik* (Yogyakarta: Diva Pess, 2013) hal. 42

<sup>9</sup> Cindya Alfi, Sumarni, dan Ach Amirudin, "Pengaruh Pembelajaran Geografi Berbasis Masalah Dengan Blended Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA," *Jurnal Pendidikan: Teori, Pendidikan, dan Pengembangan* 1 no. 4 (2016): 597-602

yang terdapat pada tempat tinggalnya. Oleh sebab itu, untuk pembelajaran di kelas dengan lingkungan nyata diperlukan sebuah media.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Bahan ajar yang digunakan belum memasukkan tema-tema di lingkungan sekitar peserta didik.
2. Isi bahan ajar belum bersifat konkret.
3. Mata pelajaran belum menyisipkan budaya lokal daerah Banten.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan beberapa latar belakang di atas, peneliti membatasi permasalahan yang diteliti yaitu adanya keterbatasan waktu dan biaya, maka penelitian ini hanya sampai pada tahap menghasilkan produk dan menguji kelayakannya.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan poin identifikasi masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana Prosedur Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Budaya Lokal Banten Kelas 4 Tema 8 Subtema 3?
2. Bagaimana Kelayakan Bahan Ajar Berbasis Budaya Lokal Banten Kelas 4 Tema 8 Subtema 3?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan poin perumusan masalah di atas, dapat dilihat tujuan penelitiannya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Prosedur Pengembangan Modul Tematik Kelas 4 Tema 8 Subtema 3 Berbasis Budaya Lokal Banten
2. Untuk mengetahui Kelayakan Modul Tematik Kelas 4 Tema 8 Subtema 3 Berbasis Budaya Lokal Bantens

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian meliputi manfaat teoritis dan praktis.

### **1. Manfaat teoritis**

- a. Penelitian yang dilakukan akan menambah pengetahuan pengalaman tentang budaya lokal daerah Banten dalam pembelajaran pada tingkat sekolah dasar atau madrasah.
- b. Bagi peneliti dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan pengetahuan tentang budaya lokal daerah Banten di sekolah dasar atau madrasah.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Pendidik**

Sebagai tambahan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik untuk menciptakan nilai-nilai budaya lokal Banten pada peserta didik supaya peduli terhadap tradisi dan adat setempat.

#### **b. Bagi Sekolah**

Sebagai bahan pembaruan sumber dan media pembelajaran yang ada di sekolah untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran.

**c. Bagi Peserta Didik**

Sebagai harapan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

**G. Spesifikasi Produk**

Spesifikasi produk berupa modul tematik sebagai berikut:

1. Bahan ajar berbasis budaya lokal Banten kelas 4 tema 8 subtema 3.
2. Bahan ajar berisi materi budaya lokal Banten.
3. Bahan ajar yang dikembangkan, dikaitkan pada materi dan contoh soal terhadap budaya lokal Banten.
4. Dicitak menggunakan kertas HVS ukuran A4 dan mesin printer.
5. Dibuat dengan *Microsoft Word*, tipe *Libre Baskerville*, font 13, spasi 2.
6. Bagian yang tersusun pada bahan ajar:
  - a. Cover
  - b. Kata pengantar
  - c. Daftar isi
  - d. Pendahuluan (Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator)
  - e. Materi pembelajaran
  - f. Rangkuman
  - g. Latihan soal
  - h. Daftar pustaka

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah:

**BAB I** Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

**BAB II** Landasan Teori terdiri dari Teori Pengembangan Media Pembelajaran dan Kerangka Berpikir.

**BAB III** Metodologi Penelitian terdiri dari Waktu dan Tempat Penelitian, Pendekatan Penelitian, Prosedur Penelitian dan Pengembangan, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Teknik Analisis Data, dan Kriteria Kelayakan Produk.

**BAB IV** Hasil dan Pembahasan Penelitian terdiri dari Hasil Penelitian dan Pembahasan Penelitian.

**BAB V** Penutup terdiri dari Kesimpulan dan Saran.